

	PROGRAM KOORDINASI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		Cakupan Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Kapanewon	Persen	100	270.000,000	100	11.700,000	100	78.678,500									3.325,000	0%	4%	100	15.025,000	100%	6%			
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum		Capaian Kinerja Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Persen	100	270.000,000		11.700,000	100	78.678,500									3.325,000	0%	4%	0	15.025,000	0%	6%	Jawatan Keamanan		
	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan		Laporan kejadian transtibum di kapanewon	Dokumen	4		4		4	78.678,500	1								3.325,000	25%	4%	5	15.025,000	125%				
			laporan pelaksanaan upacara hari besar	Dokumen	12	270.000,000	12	11.700,000	0											0%		12		100%				
			Laporan Penanggulangan Bencana	Dokumen	2		2		1											50%		3		150%				
																						0						
	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM		Cakupan Stabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Umum	Persen	100	63.000,000	100	33.860,000	100	5.000,000										2.550,000	0%	51%	100	36.410,000	100%	58%		
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah		Capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan umum	Persen	100	63.000,000		33.860,000	100	5.000,000										2.550,000	0%	51%	0	36.410,000	0%	58%		
	Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia		Laporan pembinaan peningkatan ketahanan nasional	Dokumen	2	63.000,000		33.860,000	2	5.000,000	1									2.550,000	50%	51%	1	36.410,000	50%	58%	Jawatan Praja	
	Rata-rata capaian kinerja (%)									3.011,548,524										637,496,422								
	Predikat kinerja																											
	Faktor pendorong keberhasilan kinerja: Komitmen pengampu kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan																											
	Faktor penghambat pencapaian kinerja: -																											
	Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya):																											
	Tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota berikutnya):																											
	*) Diisi oleh Kepala BAPPEDA																											